

# **PENGARUH HUTANG DAN EKUITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Rendy Jawal**

**UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I**

## **ABSTRACT**

*Research conducted has the intent to measure the effect of debt and equity to profitability measured by Return on Assets ratio, thus making the company to increase its profitability in terms of taking into account the debt and equity of the company and assist investors in determining the decision to invest in the company's activities. The data used for this study are the data derived from the financial statements of debt, equity, and statement of comprehensive income of the company in 2010 and 2011. When doing research, population taken at miscellaneous industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2010 and 2011.*

*The method of analysis used in this study is a quantitative method using SPSS version 17.00. Significant value ( ) of 5% and using statistical models of multiple linear regression to test the hypothesis (test T and F test), correlations, and test the coefficient of determination ( $R^2$ ), with debt and equity as an independent variable on the level of profitability as measured by return on assets as the dependent variable.*

*In the results of the study showed that the debt and equity can be used to estimate the level of profitability in miscellaneous industry companies in Indonesia Stock Exchange. Hypothesis testing using t-test showed that the effect on the profitability of variable debt with  $t$  count  $>$   $t$  table ( $2.154 > 0.69013$ ) as well as equity variables that showed an influence on profitability  $t$  count  $>$   $t$  table ( $1.767 > 0.69013$ ). Variable debt and equity also affects the profitability of the value of  $F$  count  $>$   $F$  table ( $3.643 > 3.6$ ) and the coefficient of determination of 31.9%. This shows that profitability can be explained by the variable debt and equity.*

*Keywords: debt, equity, return on assets*

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan merupakan bentuk organisasi yang melakukan aktivitas dengan menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perusahaan yang berorientasi pada laba akan berusaha menggunakan sumber daya yang dimilikinya semaksimal mungkin untuk memperoleh laba demi kelangsungan hidupnya sehingga berakibat

pada dampak lingkungan baik secara positif maupun secara negatif

Dalam hal modal, perusahaan akan mampu melaksanakan kegiatannya jika didukung dana yang cukup sesuai dengan kebutuhan sehingga perusahaan dapat berkembang dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Ketika perusahaan yang aman dengan modal, modal digunakan untuk investasi maupun operasional (modal kerja) berasal dari internal perusahaan itu

sendiri. Dan, ketika dana internal tidak mampu memenuhi kebutuhan perusahaan untuk melakukan investasi dan operasi perusahaan, perusahaan menggunakan dana eksternal yang berasal dari luar perusahaan.

Sewaktu perusahaan membutuhkan dana untuk melakukan aktivitasnya, perusahaan dapat memilih dengan menggunakan kombinasi sumber pendanaan yang tepat sehingga perusahaan itu dapat terus beroperasi dengan menggunakan sumber pendanaan dari hutang maupun dari ekuitas.

Dengan melihat keberadaan struktur modal, perusahaan yang menggambarkan pengaturan komposisi yang tepat antara hutang dengan ekuitas, karena sumber pendanaan tersebut merupakan salah satu hal penting bagi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas.

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dengan total aktiva atau modal. Profitabilitas erat hubungannya dengan kemampuan modal dalam menghasilkan keuntungan. Tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan pencerminan bahwa perusahaan bekerja dengan efektif. Ada beberapa cara menghitung profitabilitas, yaitu *gross profit margin*, *operating income ratio*, *operating ratio*, *net profit margin*, ROA (*Return on Assets*), dan ROE (*Return On Equity*). Namun yang akan diteliti adalah mengenai teknik analisa *Return on Assets* yang dimaksudkan untuk mengukur

#### **Rumusan Masalah**

1. Apakah hutang mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas ?

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh dengan melihat indikator total aktiva.

*Return on Assets* adalah indikator seberapa besar laba bersih dari total aktiva. *Return on Assets* yang tinggi tidak hanya sekedar menunjukkan kekuatan bisnis tetapi juga semangat yang kuat pihak manajemen untuk melakukan kontrol terhadap penggunaan aktiva yang dimiliki perusahaan. Dengan demikian perusahaan tersebut memiliki efisiensi yang tinggi dan juga berarti menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi dari total aktiva yang dimiliki perusahaan.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh struktur modal (hutang dan ekuitas) terhadap profitabilitas pada perusahaan di Indonesia telah banyak dilakukan. Diantaranya Dadjim Sinaga (2007) meneliti analisis pengaruh struktur modal dan pajak terhadap profitabilitas pada industri semen yang go public di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa struktur modal dan pajak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini diberi judul **"PENGARUH HUTANG DAN EKUITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"**.

2. Apakah ekuitas mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas ?

3. Apakah hutang dan ekuitas mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas ?

### **Tujuan Penelitian**

1. Seberapa besar pengaruh hutang terhadap profitabilitas ?
2. Seberapa besar pengaruh ekuitas terhadap profitabilitas ?
3. Seberapa besar pengaruh hutang dan ekuitas terhadap profitabilitas ?

## **KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS**

### **Kerangka Teoritis**

#### **Hutang**

Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Kewajiban (*liabilities*) merupakan hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi (Irton,2009).

Hutang atau kewajiban perusahaan dapat dibedakan ke dalam hutang lancar (hutang jangka pendek) dan hutang jangka panjang. Hutang jangka pendek atau hutang lancar adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Munawir (2007) hutang lancar atau hutang jangka pendek meliputi : hutang dagang, hutang pajak, hutang wesel, hutang gaji, hutang

bank, dan hutang deviden. Sedangkan hutang jangka panjang meliputi : hutang hipotik dan hutang obligasi.

Hutang dianggap selesai atau dilunasi apabila suatu perusahaan telah melakukan kewajiban untuk menyerahkan aktiva atau jasa kepada pihak lain. Dengan demikian pelunasan suatu hutang hanya terjadi apabila terdapat penyerahan aktiva atau jasa kepada pihak lain. Perusahaan dapat melunasi hutang dengan cara pembagian deviden, tetapi hanya deviden kas karena pengumuman tentang pembagian deviden kas jelas akan menimbulkan hutang. Hal ini disebabkan perusahaan memiliki kewajiban untuk menyerahkan kas di masa mendatang. Dengan demikian pembagian deviden kas dapat dikatakan sebagai pelunasan hutang.

Pelunasan kewajiban yang ada sekarang dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan : pembayaran kas, penyerahan aktiva, pemberian jasa, penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban yang lain atau, konversi kewajiban menjadi ekuitas.

#### **Ekuitas**

Ekuitas merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau dapat diartikan sebagai kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.

Ikatan Akuntan Indonesia (2009), menyatakan bahwa ekuitas merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yaitu selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada, dan dengan demikian tidak merupakan ukuran nilai jual perusahaan tersebut (paragraph 2)

Pada dasarnya ekuitas berasal dari investasi pemilik dan hasil usaha perusahaan. Ekuitas akan berkurang terutama dengan adanya penarikan kembali penyertaan oleh pemilik, pembagian keuntungan atau karena kerugian. Ekuitas terdiri atas setoran pemilik yang seringkali disebut modal atau simpanan pokok anggota untuk badan hukum koperasi, saldo laba, dan unsur lain.

Munawir (2007;19), menyatakan sebagai berikut : “pengertian ekuitas adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh perusahaan yaitu pada pos modal saham dan laba ditahan”.

Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa dua karakteristik ekuitas, yaitu ekuitas sama dengan aktiva netto, yaitu selisih antara aktiva perusahaan dengan hutang perusahaan dan ekuitas dapat bertambah atau berkurang karena kenaikan atau penurunan aktiva netto baik yang berasal dari sumber bukan pemilik (pendapatan dan biaya) maupun investasi oleh pemilik atau distribusi kepada pemilik. Dengan kata lain

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah unsur yang sangat penting bagi perusahaan dan harus ada pada setiap perusahaan. Dalam literature pengertian profitabilitas disamakan dengan rentabilitas. Rentabilitas atau profitability, adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Munawir (2007;33) rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang

ekuitas dapat bertambah sebesar investasi oleh pemilik dan karena pendapatan, juga berkurang sebesar penarikan oleh pemilik (prive) karena beban.

Komponen dalam ekuitas adalah laba ditahan (retained earning), modal saham, dan saham beredar yang diperoleh kembali (*treasury stock*). Laba ditahan adalah bagian keuntungan atau laba yang digunakan kembali dalam perusahaan yang bersangkutan untuk investasi usaha. Laba ditahan merupakan jumlah laba masa lalu yang tidak dibagikan kepada pemegang saham. Sedangkan modal saham adalah jumlah lembar saham yang diterbitkan kemudian dikalikan dengan nilai nominal. Dan menurut Stice, Stice & Skousen (2005;950) saham beredar yang diperoleh kembali (*treasury stock*) adalah : “Saham yang diterbitkan tetapi kemudian dibeli kembali oleh perusahaan yang sama dan dimiliki untuk penerbitan kembali atau penarikan yang mungkin di masa depan. “

diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Ada beberapa jenis tingkat pengukuran profitabilitas, antara lain: Margin Laba (Profit Margin), Assets Turn Over, Return On Investment (ROI), Return On Total Assets, Basic Earning Power, Earning Per Share, Contribution Margin.

Untuk mencapai profit yang besar (dalam rencana maupun realisasinya), manajemen dapat menempuh berbagai langkah, yaitu menekankan biaya produksi maupun biaya operasi serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada, menentukan harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba

yang diinginkan dan meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin. Profit perusahaan akan lebih maksimal apabila direncanakan secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Profitabilitas yang digunakan sebagai kriteria penilaian hasil operasi mempunyai tujuan pokok yang dapat dimanfaatkan, yaitu profitabilitas dapat dimanfaatkan untuk menggambarkan kinerja yang sangat diperlukan dalam menilai sukses suatu perusahaan dalam hal kapabilitas dan motivasi dari perusahaan, suatu alat untuk membuat proyeksi laba perusahaan karena menggambarkan korelasi antara laba dan jumlah modal yang ditanamkan, suatu alat pengendali bagi manajemen. Profitabilitas dapat dimanfaatkan oleh pihak intern untuk menyusun

target, budget, koordinasi, evaluasi hasil pelaksanaan operasi perusahaan dan dasar pengambilan keputusan penanaman modal.

### Hipotesis

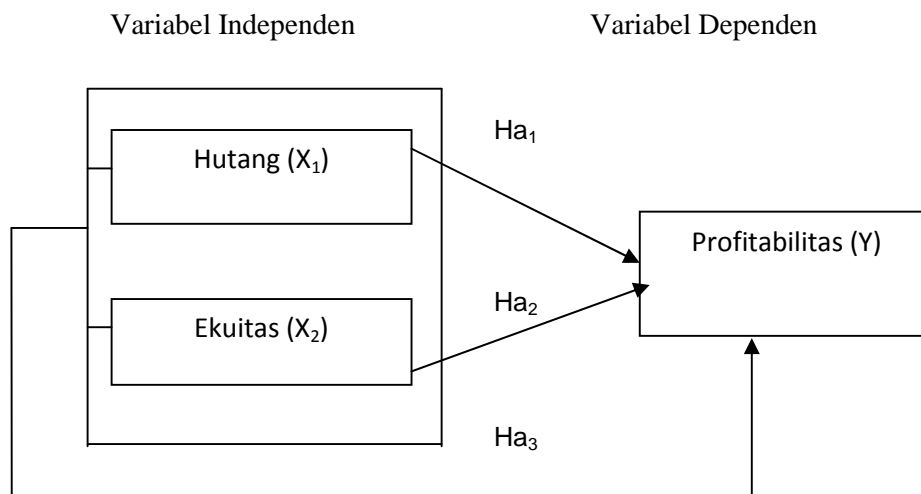
Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif adalah hipotesis yang dirumuskan untuk memberijawaban atas permasalahan yang bersifat hubungan. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh hutang terhadap profitabilitas.

H2: Terdapat pengaruh ekuitas terhadap profitabilitas.

H3: Terdapat pengaruh hutang dan ekuitas secara bersama-sama terhadap profitabilitas

### Kerangka pemikiran



### Variabel Independen

Keterangan:

Variabel Bebas (X<sub>1</sub>) : Hutang

Variabel Bebas (X<sub>2</sub>) : Ekuitas

Variabel Terikat (Y) : Profitabilitas (*Return on Asetts*)

## **METODELOGI**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode untuk menganalisis data yang berhubungan dengan angka-angka dan hitungan sebagai alat untuk mengukur tingkat penerapan sistem pengendalian terhadap efisiensi biaya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dalam angka-angka. Data sekunder ini berupa data yang berasal dari berbagai sumber, antara lain :informasi laporan keuangan tahunan perusahaan yang dapat di akses melalui rental yang tersedia di Indonesian Capital Market Electronic Library (ICAMEL) Bursa Efek Indonesia, *IDX Statistic Annual*, dan internet.

### **Sampel**

Teknik penarikan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling. Purposive Sampling dilakukan dengan menentukan kriteria yang sesuai dengan ciri-ciri khusus yang akan dijadikan sample penelitian (Uma Sekaran, 2003:235). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010 – 2011. Jumlah populasi sebanyak 40 perusahaan. Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian, dengan kata lain sampel merupakan sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi yang karakteristiknya akan diselidiki (Sugiyono, 2008: 56).

Perusahaan yang dipilih sebagai sampel adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar atau yang terlisting di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 sampai dengan 2011.
- 2) Sampel mempunyai periode pelaporan keuangan berdasarkan pada tahun kalender yang berakhir tanggal 31 desember.
- 3) Laporan keuangan tahun 2010 sampai dengan 2011 pada Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit dan menghasilkan laba bersih yang positif dalam laporan laba rugi (perusahaan yang mengalami kerugian tidak digunakan dalam sampel).
- 4) Data keuangan harus lengkap berisi tentang hutang dan ekuitas yang telah diperoleh di laporan keuangan tahun 2010 sampai dengan 2011.
- 5) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
- 6) Perusahaan yang tidak dalam proses *delisting* pada masa tahun 2010 sampai dengan 2011.

Maka sampel yang dihasilkan menjadi 8 perusahaan. hal ini dikarenakan tidak semua perusahaan mempunyai rasio hutang dan ekuitas yang positif.

### **Definisi Variabel**

#### **Variabel Dependen**

Variabel terikat atau variabel dependen (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain atau tergantung pada variabel independent. Dalam penelitian ini profitabilitas merupakan variabel tidak bebas (variabel dependen). Data profitabilitas diperoleh dari *fact book* yang terdapat di bursa efek pada Perusahaan

Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **Variabel Independen**

Variabel bebas atau variabel independen (X), yaitu variabel yang dapat berdiri sendiri atau variabel yang tidak tergantung oleh variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah hutang yaitu sebagai variabel independen pertama (X1) dan ekuitas yaitu sebagai variabel independen kedua (X2).

### **METODE ANALISIS DATA**

Penelitian ini menggunakan metode analisis data statistik deskriptif, uji normalitas data, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, dan uji normalitas regresi, serta uji hipotesis yang terdiri dari uji korelasi berganda, uji regresi berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinan ( $R^2$ ).

### **PEMBAHASAN**

#### **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran terhadap data-data pada variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian statistik deskriptif adalah:

a) Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan penulis dapat diartikan bahwa nilai rata – rata variabel independen hutang dengan jumlah data observasi (N) sebanyak 16 dari 8 perusahaan selama 2 tahun penelitian yang dijadikan sampel sebesar 8.4411E10 dengan nilai terendah 2.77E8 sedangkan nilai

tertinggi sebesar 4.58E11 dengan standar deviasi sebesar 1.43593E11.

b) Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan penulis dapat diartikan bahwa nilai rata – rata variabel independen ekuitas dengan jumlah data observasi (N) sebanyak 16 dari 8 perusahaan selama 2 tahun penelitian yang dijadikan sampel sebesar 1.8756E11 dengan nilai terendah 98713717 sedangkan nilai tertinggi sebesar 1.21E12 dengan standar deviasi sebesar 4.02139E11.

c) Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan penulis dapat diartikan bahwa nilai rata – rata variabel dependen profitabilitas dengan jumlah data observasi (N) sebanyak 16 dari 8 perusahaan selama 2 tahun penelitian yang dijadikan sampel sebesar 0.051319 dengan nilai terendah sebesar 0.0006 sedangkan nilai tertinggi sebesar 0.1259 dengan standar deviasi sebesar 0.0416109.

#### **Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Menentukan normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* untuk mengetahui normalitas data dari variabel – variabel penelitian yang digunakan, diperoleh nilai signifikan ketiga variabel yang digunakan nilainya lebih besar dari 0.05. Dengan perincian variabel hutang sebesar 0.097  $> 0.05$  dengan interpretasi bahwa hutang berdistribusi

normal. Variabel ekuitas sebesar  $0.477 > 0.05$  dengan interpretasi bahwa ekuitas berdistribusi normal, dan variabel profitabilitas sebesar  $0.458 > 0.05$  dengan interpretasi bahwa profitabilitas berdistribusi normal.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2007: 91) uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi yang sangat kuat diantara variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas terjadi jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) melebihi 10.

Berdasarkan hasil yang didapat, diketahui bahwa variabel hutang mempunyai nilai  $VIF < 10$  yaitu sebesar 8,644 dan variabel ekuitas mempunyai nilai  $VIF < 10$  yaitu sebesar 8,644. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda yang digunakan terhindar dari masalah multikolinearitas.

#### **Uji Autokorelasi**

Autokorelasi menunjukkan bahwa ada korelasi antara *error* dengan *error* periode sebelumnya dimana pada asumsi klasik hal ini tidak boleh terjadi. Uji autokorelasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Durbin Watson. Uji Durbin-Watson (DW test) hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas. Pada penelitian ini memiliki 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Untuk  $n = 16$ ,  $k' = 2$  pada

signifikansi 0.05 (5%), maka diketahui  $du = 1.538$  dan  $4-du = 2,462$ . Dengan DW sebesar 2.441, hasil dari penelitian ini adalah  $1,538 < 2.441 < 2.462$  yaitu tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat *scatterplot*. Kriteria adalah apabila titik – titik pada *scatterplot* menyebar atau diagram pencar tidak membentuk pola tertentu maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terkendala heteroskedastisitas. Berdasarkan gambar *scatterplot*, dapat dilihat bahwa titik – titik temu tidak membentuk pola tertentu dan sebagian besar menyebar. Hal ini berarti bahwa model regresi diasumsikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

#### **Uji Normalitas Regresi**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang akan dilakukan terhadap model regresi adalah melihat dari grafik histogram dan grafik P-P Plot. Berdasarkan gambar histogram dapat disimpulkan bahwa grafik histogram yang tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan yang berarti nilai residualnya terdistribusi secara normal. Dari gambar grafik normal plot, dapat



dilihat bahwa titik – titik menyebar disekitar garis diagonal, dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Hipotesis

#### Uji Korelasi Berganda (R)

Analisa koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara hutang dan ekuitas terhadap profitabilitas. Dimana dalam penelitian ini menggunakan korelasi Pearson (*Product Moment*). Berdasarkan hasil analisa korelasi berganda, maka diperoleh R sebesar 0.565, karena nilai korelasi berganda berada di antara 0.40 – 0.599, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara hutang dan ekuitas terhadap profitabilitas.

#### Uji Regresi Berganda

Koefisien regresi dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi. Adapun persamaan regresi berganda digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi berdasarkan hasil adalah :

$$Y = 0.035 + 5,500E-13X_1 - 1,611E-13X_2$$

Adapun intepretasi dari persamaan regresi berdasarkan hasil di atas adalah :

- Konstanta sebesar 0,035 menyatakan bahwa profitabilitas akan naik 0,035 dengan asumsi variabel hutang dan ekuitas tidak berubah.
- Koefisien regresi 5,500E-13 menyatakan bahwa setiap kenaikan hutang sebesar Rp. 1 akan menaikkan profitabilitas sebesar 5,500E-13 dengan asumsi variabel lain tidak berubah.

- Koefisien regresi 1,611E-13 menyatakan bahwa setiap kenaikan ekuitas sebesar Rp. 1 akan menurunkan profitabilitas sebesar 1,611E-13 dengan asumsi variabel lain tidak berubah.

#### Uji t - test

Uji t (uji secara parsial) digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji t adalah sebagai berikut:

- Variabel hutang mempunyai angka signifikansi 0.051 yang lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  atau  $t_{hitung} (2,154) > t_{tabel} (0,69013)$ . Dengan kata lain  $H_0^1$  ditolak dan  $H_a^1$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara hutang terhadap profitabilitas.
- Variabel ekuitas mempunyai angka signifikansi 0.101 yang lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  atau  $t_{hitung} (1,767) > t_{tabel} (0,69013)$  dengan kata lain  $H_a^2$  diterima dan  $H_0^2$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara ekuitas terhadap profitabilitas.

#### Uji F – test

Uji F (uji secara simultan) digunakan untuk menguji apakah secara bersama – sama seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dari tabel ANOVA, diketahui bahwa p-value sebesar 0.082 lebih kecil dari 0.05 atau  $F_{hitung} (3,643) > F_{tabel} (3.63)$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti secara bersama – sama terdapat pengaruh

yang signifikan antara seluruh variabel independen (hutang dan ekuitas) terhadap variabel dependen (profitabilitas).

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengetahui kontribusi variabel independen terhadap naik turunnya variabel dependen dapat dihitung dengan Koefisien Determinan ( $R^2$ ). Dari hasil pengolahan Regresi

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Terdapat pengaruh secara signifikan hutang terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t yang dilakukan, menerangkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,154 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 0,69013 dan jika dilihat dari probabilitas  $t_{hitung}$  sebesar 0,051 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hutang ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Terdapat pengaruh secara signifikan ekuitas terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t yang dilakukan, menerangkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,767 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 0,69013 dan jika dilihat dari nilai probabilitas  $t_{hitung}$  sebesar 0,101 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ekuitas ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berganda diketahui bahwa koefisien determinasi Adjusted  $R^2 = 0.319$ , artinya seluruh variabel independen (hutang dan ekuitas) hanya mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen (profitabilitas) adalah sebesar 31.9%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 31.9\% = 68.1\%$ ) dapat dijelaskan oleh faktor – faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji F (uji simultan) menunjukkan bahwa hutang dan ekuitas bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang dilakukan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,643 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,63 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara seluruh variabel independen (hutang dan ekuitas) terhadap variabel dependen (profitabilitas)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa secara bersama-sama hutang dan ekuitas mampu menjelaskan profitabilitas sebesar 31,9% sedangkan sisanya ( $100\%-31,9\% = 68,1\%$ ) dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi ini.

### Daftar Pustaka

Ghozali, Imam. (2009). **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**. (Edisi 4). Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam & Anis Chariri. (2006). **Teori Akuntansi**. (Edisi 3). Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Harahap, Sofyan Syafri. (2006). **Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan**. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). **Standar Akuntansi Keuangan**. Jakarta. Salemba Empat.
- Irtan. (2009). **Buku Pegangan Akuntansi**. Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Munawir, S. (2004). **Analisa Laporan Keuangan**. Yogyakarta. Liberty.
- Munawir, S. (2007). **Analisa Laporan Keuangan**. (Edisi 4). Yogyakarta. Liberty.
- Sinaga, Dadjim. (2007). **Analisa Pengaruh Struktur Modal (Hutang Ekuitas) dan Pajak Terhadap Profitabilitas Pada Industri Semen Yang Go Publik Di Bursa Efek Jakarta**. Jakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I.
- Stice, Earl, K, et.al. (2004). **Intermediate Accounting**. (Edisi 15). Jakarta. Salemba Empat.
- Stice, Earl, K, et.al. (2005). **Intermediate Accounting**. (Edisi 15). Jakarta. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2003). **Metode Penelitian Bisnis**. Cetakan Kelima. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). **Metode Penelitian Bisnis**. Bandung. Alfabeta.
- Supranto. J. (2009). **Statistik Teori dan Aplikasi**. (Edisi 7). Jakarta. Erlangga.
- Suwardjono. (2008). **Teori Akuntansi**. (Edisi 3). Yogyakarta. BPFE.
- Universitas Persada Indonesia Y.A.I. (2009). **Pedoman Penulisan Skripsi dan Ujian Komprehensif/Penutup Studi Fakultas Ekonomi**. (Edisi 7). Jakarta. Universitas Persada Indonesia Y.A.I
- Warren, Carl, S, et.al. (2006). **Accounting : Pengantar Akuntansi**. (Edisi 21). Jakarta. Salemba Empat.
- Wijaya, Tony. (2009). **Data Penelitian Menggunakan SPSS**, Yogyakarta. Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2009)